



PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP ASPIRASI KARIR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Dara Rosita ^{1*}, Hibatullah Nibraas ², Martunis ³, Nurbaity ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Corresponding Author: dararosita@usk.ac.id *

Article Info

Article history:

Received : 01 April 2026

Acceptance : 30 April 2026

Published : 30 April 2026

Available online

<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/moralita/index>

E-ISSN: 2302-6561

Cara mengutip:

Rosita, D., Nibraas, H., Martunis., Nurbaity.
(2026). PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI
TERHADAP ASPIRASI KARIR MAHASISWA FKIP
UNIVERSITAS SYIAH KUALA. MORALITA:
Jurnal Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, 7(1), 198-206.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

ABSTRAK

Keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan aktif anggota dalam kegiatan dan operasional. Aspirasi karir adalah harapan ataupun tujuan seseorang terkait dengan perkembangan profesional dan jalur karir mereka di masa depan. Tujuannya Untuk mengetahui gambaran keaktifan berorganisasi, mengetahui gambaran aspirasi karir dan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap aspirasi karir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif FKIP yang terlibat organisasi di dalam kampus dengan sampel 324 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 skala psikologi yaitu skala keaktifan organisasi dan skala aspirasi karir dengan jenis skala likert. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi liner sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan organisasi yang dimiliki mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 50%, maknanya separuh mahasiswa mengikuti organisasi yang baik dengan aspek tertinggi dipengaruhi oleh akuntabilitas 50%. Kemudian pada tingkat aspirasi karir yang dimiliki mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 91%, maknanya hampir seluruh mahasiswa memiliki aspirasi karir yang tinggi dengan aspek tertinggi dipengaruhi oleh tingkah laku sebesar 87%. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel keaktifan organisasi terhadap aspirasi karir adalah sebesar 55%, besaran pengaruh tersebut termasuk tinggi.

Kata Kunci: Keaktifan Organisasi, Aspirasi Karir, Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan keterampilan dengan zamannya untuk mendapatkan pekerjaan (Poláková et al., 2023; Suhendar, Ridayani, et al., 2024). Suatu pekerjaan menjadi salah satu motivasi tujuan seseorang meningkatkan perkembangan kariernya (Bahlman-van Ooijen et al., 2023; Setyawati et al., 2022). Aspirasi bisa menyangkut proses dan bagaimana individu bisa mendapatkan suatu target atau keinginan. Hasil dari aspirasi termasuk dalam menentukan aksi yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, bahkan dalam memilih suatu pekerjaan. Perkembangan sektor industri yang cepat dan bertambahnya persaingan antar pekerja, akan mempersulit seseorang untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan (Feng et al., 2024; Reed, 2024). Sehingga diperlukan aspirasi karir untuk membantu individu, setidaknya memotivasi hal yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan. Aspirasi karir juga merupakan suatu penggambaran masa depan seseorang tentang pekerjaan yang akan dimiliki (Jiang et al., 2023; Kristof-Brown et al., 2023). Namun kenyataannya, banyak masyarakat yang tidak mempunyai sebuah aspirasi. Menentukan sebuah aspirasi lebih dari sekedar seseorang mencari pekerjaan untuk nafkah (Debray et al., 2025; Kholil et al., 2024). Namun, aspirasi karir dapat mempengaruhi jalan hidup seseorang secara menyeluruh. Sehingga masyarakat dapat menjalani hidup dengan baik (Suhendar et al., 2023; Warsi, 2025).

Salah satu komponen keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas adalah adanya kerjasama antara civitas akademika dengan prestasi belajar mahasiswa baik akademik maupun non akademik (Ali et al., 2023; Marfán, 2025). Prestasi mahasiswa secara akademik bisa dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut aktif di dalam kelas, mendapatkan nilai yang tinggi, dan dapat memanfaatkan ilmunya dengan baik. Sedangkan prestasi non akademik salah satunya dapat berupa aktif dalam mengikuti organisasi. Organisasi adalah suatu perkumpulan individu yang memiliki peran dan posisi yang berbeda-beda yang berdasar dari tingkatan (Bankins et al., 2024; Suhendar et al., 2024). Diketahui organisasi adalah perkumpulan yang mempunyai struktur organisasi atau hierarki, mulai dari pimpinan atau ketua, wakil sampai anggota (De Kok et al., 2023; Ukur et al., 2025). Dalam pelaksanaannya organisasi diyakini memiliki unsur politik sederhana, seperti dalam pengambilan kebijakan yang mempengaruhi lingkungan kampus (Mohiuddin et al., 2022; Sager & Gofen, 2022). Biasanya organisasi kemahasiswaan menjadi tempat dalam melaksanakan politik di lingkungan kampus dengan terlibat secara aktif. Keterlibatan aktif yang dilakukan mahasiswa di organisasi adalah dengan melakukan tanggung jawab sesuai dengan peran dan kedudukannya.

Organisasi intra kampus sedikit berbeda dari organisasi-organisasi di luar sana. Namun tetap memiliki prinsip yaitu kebersamaan demi tujuan yang sama. Organisasi di kampus umumnya dikenal sebagai Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), terkhusus pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USK ORMAWA terdiri dari 16 jurusan, dan 2 UKM yang selanjutnya di naungi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USK, masih banyak mahasiswa yang ragu-ragu atau kurang yakin saat ditanyai mengenai cita-cita karir dan bahkan tidak menjawab, harusnya bagi seorang mahasiswa sudah sepatutnya tau dan paham mengenai aspirasi karir di masa yang akan datang agar dapat memaksimalkan waktu dan sumber daya, menyusun rencana karir yang efektif, meningkatkan kesiapan kerja dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai tujuan mereka. Dengan mengetahui dan memahami aspirasi karir, mahasiswa seharusnya mampu mengambil langkah-langkah yang lebih terarah dan strategis untuk mencapai tujuan karir mereka, sehingga memaksimalkan potensi dan peluang yang ada selama masa studi mereka. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melihat bagaimana gambaran aspirasi karir pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di FKIP USK. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hidayah & Khasanah (2026) semua organisasi yang ada di kampus, kebanyakan memiliki beberapa manfaat, seperti memperbanyak relasi dan pengalaman mahasiswa, meningkatkan wawasan, belajar berkomunikasi, meningkatkan kemampuan time management, mengasah mental dan membentuk pola pikir, juga tak luput organisasi mampu menghadirkan aspirasi karir di masa yang akan datang. Selain itu Olafsen et al (2025) juga menjelaskan bahwa Keterlibatan dalam organisasi sering memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dasar manusia, seperti kebutuhan akan kompetensi, hubungan, dan otonomi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi dan sampel tertentu dalam pengumpulan data instrumen penelitian yang bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis penulis yang telah ditetapkan (Lim, 2025). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih. Penelitian asosiatif kausal ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara keaktifan organisasi (X) sebagai variabel bebas (independent) dan aspirasi karir (Y) sebagai variabel terikat (dependent) pada Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di FKIP Universitas Syiah Kuala. Keputusan dalam pengambilan lokasi penelitian berdasarkan asumsi bahwa FKIP Universitas Syiah Kuala dapat memenuhi kriteria dalam pengambilan populasi dan sampel penelitian. Sehingga kesesuaian kriteria ini dapat mendukung dalam kelancaran penelitian.

Sampel merupakan suatu bagian yang representatif dari jumlah dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan teknik sampling purposive. Teknik penelitian ini memilih sampel berdasarkan sebuah pertimbangan tertentu mengacu pada kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan (Ahmed, 2024). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket/kuesioner tertutup yang dibuat secara kondisional. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis deskriptif merupakan analisis data statistik untuk mendeskripsikan gambaran dari data penelitian Analisis deskriptif dilakukan untuk menarik kesimpulan

dari seluruh data sampel yang ditemukan tanpa mengeneralisasikan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk mencari tingkat intensitas keaktifan organisasi terhadap aspirasi karir pada sampel yang ditentukan. Uji asumsi klasik untuk melihat uji normalitas data. Uji linearitas data, uji homogenitas data dan untuk melihat pengaruh antara kedua variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian dilakukan secara daring menggunakan gform yang link gform tersebut dibagikan kepada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala. Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Syiah Kuala dengan jumlah 324 orang mahasiswa. Gambaran dari variabel keaktifan Organisasi mahasiswa pada penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Tabel 1. Gambaran Keaktifan Organisasi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Sangat Rendah	$X < 42$	5	2%
Rendah	$42 < X \leq 54$	4	1%
Sedang	$54 < X \leq 66$	13	4%
Tinggi	$66 < X \leq 78$	139	43%
Sangat Tinggi	$X > 78$	163	50%
Total		391	100%
Minimum		26	
Maksimum		96	
<i>Mean</i>		79	
Standar Deviasi (SD)		11	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat tingkat keaktifan organisasi mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala dilihat dari norma kategorisasi Koentjaraningrat separuhnya mahasiswa memiliki keaktifan organisasi yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 163 (50%), kemudian hampir separuhnya mahasiswa berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 139 (43%), sebagian kecil berada pada kategori sedang yaitu sebesar 13 (4%), kategori sangat rendah yaitu sebesar 5 (2%) dan pada kategori rendah 4 (1%) mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan organisasi mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala berada pada kategori sangat tinggi. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan partisipasi dan kontribusi mereka terhadap lingkungan akademis dan sosial. Di Universitas Syiah Kuala, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), data menunjukkan bahwa tingkat keaktifan organisasi mahasiswa tergolong tinggi. Dari 50% mahasiswa yang berada dalam kategori sangat tinggi, dapat dilihat bahwa keterlibatan mereka dalam organisasi sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga berusaha mengembangkan diri melalui kegiatan-kegiatan organisasi yang menawarkan pengalaman praktis dan pengembangan keterampilan sosial.

Kesimpulannya, gambaran umum keaktifan organisasi mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala dapat digambarkan sebagai sangat positif. Tingkat keaktifan yang tinggi dalam

berbagai aspek organisasi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya aktif secara kuantitatif, tetapi juga berkualitas dalam partisipasi mereka. Keaktifan ini memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemampuan adaptasi, yang semuanya merupakan modal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia profesional (Zamiri & Esmaeili, 2024). Gambaran dari variabel aspirasi karir mahasiswa pada penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Gambaran Aspirasi Karir

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Sangat Rendah	$X < 35$	0	0%
Rendah	$35 < X \leq 45$	2	1%
Sedang	$45 < X \leq 55$	1	0%
Tinggi	$55 < X \leq 65$	26	8%
Sangat Tinggi	$X > 65$	295	91%
Total		391	100%
Minimum		40	
Maksimum		95	
Mean		79	
Standar Deviasi (SD)		9	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat tingkat aspirasi karir mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala dilihat dari norma kategorisasi Koentjaraningrat Hampir seluruhnya mahasiswa memiliki aspirasi karir yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 295 (91%), sebagian kecil berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 26 (8%), kategori sedang yaitu sebesar 1 (0%), kategori rendah yaitu sebesar 2 (1%) dan pada kategori sangat rendah 0 (0%) mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspirasi karir mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala berada pada kategori sangat tinggi. Aspirasi karir merupakan salah satu faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan profesional mereka di masa depan. Di FKIP Universitas Syiah Kuala, data menunjukkan bahwa aspirasi karir di kalangan mahasiswa berada pada tingkat yang sangat tinggi. Sebanyak 91% mahasiswa berada dalam kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki keinginan dan motivasi yang kuat untuk meraih sukses dalam karir mereka. Menurut Khattab et al (2022) Aspirasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk niat, tingkah laku, dan perbuatan, yang semuanya berkontribusi pada bagaimana mahasiswa merencanakan dan mengejar tujuan karir mereka.

Secara keseluruhan, gambaran aspirasi karir mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala sangat positif, dengan sebagian besar mahasiswa menunjukkan komitmen yang kuat terhadap masa depan profesional mereka. Tingginya aspirasi karir ini merupakan modal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja, karena aspirasi yang kuat seringkali menjadi pendorong utama untuk mencapai kesuksesan (Biswal et al., 2025; Dalimunthe et al., 2024). Dengan niat yang jelas, tingkah laku yang tepat, dan tindakan yang terarah, mahasiswa FKIP memiliki potensi besar untuk meraih tujuan karir

mereka dan memberikan kontribusi yang signifikan di bidang pendidikan dan sektor lainnya.

Uji signifikansi melalui uji-t dilakukan untuk melihat apakah terdapat signifikansi dari pengaruh variabel keaktifan organisasi (X) terhadap aspirasi karir (Y) secara parsial (individual). Berikut hasil uji-t:

Tabel 3. Uji-t

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63,439	3,723		17,038	0,000
Keaktifan organisasi	0,202	0,047	0,234	4,317	0,000

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, signifikansi untuk thitung pada variabel keaktifan organisasi adalah 0,000. Sehingga digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keaktifan organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aspirasi karir.

Sebagai kesimpulan, hubungan positif antara keaktifan organisasi dan aspirasi karir mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat memainkan peran penting dalam pengembangan karir. Hal ini didukung oleh pendapat menurut Shahzalal & Adnan (2022), perilaku individu (termasuk aspirasi karir) dipengaruhi oleh niat yang didasarkan pada tiga faktor: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Keaktifan dalam organisasi dapat mempengaruhi ketiga faktor ini. Partisipasi dalam organisasi dapat mengubah sikap individu tentang kemampuan mereka dalam mencapai tujuan karir, serta memberikan pemahaman baru tentang norma-norma yang berlaku dalam dunia kerja. Pengalaman dalam organisasi juga meningkatkan persepsi individu tentang kontrol mereka atas jalur karir, yang pada akhirnya mempengaruhi aspirasi karir mereka. Semakin tinggi tingkat keaktifan organisasi, semakin tinggi pula aspirasi karir mahasiswa. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa, tetapi juga memperkuat motivasi mereka untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka. Dengan demikian, mendorong mahasiswa untuk aktif dalam organisasi dapat menjadi strategi efektif untuk mendukung pencapaian tujuan karir mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dirancang sebelumnya dengan judul “Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Aspira Karir Pada Mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala” dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa 50% mahasiswa FKIP dengan frekuensi 163 mahasiswa memiliki

keaktifan organisasi dengan tingkatan tinggi. Artinya, separuhnya mahasiswa FKIP memiliki keaktifan organisasi yang baik. Namun, ada sebagian kecil mahasiswa Fkip yang memiliki keaktifan organisasi yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah yang memiliki frekuensi 4 mahasiswa fkip dengan persentase 1%. Pada variabel aspirasi karir dengan analisis deskriptif didapatkan 86% mahasiswa Fkip dengan frekuensi 280 mahasiswa Fkip memiliki tingkatan tinggi. Maknanya, hampir seluruhnya mahasiswa Fkip memiliki Aspirasi karir yang sangat baik. Akan tetapi, ada sebagian kecil mahasiswa akhir yang memiliki aspirasi karir yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah memiliki frekuensi keduanya 1 mahasiswa Fkip dengan persentase 0%.

Hasil penelitian dengan regresi linear sederhana menunjukkan prediksi yang searah, dimana nilai konstanta yang positif sebesar 63,439 serta nilai regresi yang bersifat positif sebesar 0,202. Hal memperlihatkan prediksi yang searah dengan ketentuan apabila keaktifan organisasi memiliki kenaikan maka aspirasi karir akan mengalami kenaikan juga. Kedua variabel tersebut memiliki nilai pengaruh yang rendah sebesar 55%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan organisasi dengan aspirasi karir pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala. Analisis yang memperkuat pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan uji-t memperlihatkan hasil jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keaktifan organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aspirasi karir.

Setelah melakukan penelitian, maka hasil yang dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala memiliki keaktifan organisasi yang cukup baik untuk mampu mengatur aspirasi karir dengan cukup baik pula. Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh keaktifan organisasi terhadap aspirasi karir pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala.

REFERENSI

- Ahmed, S. K. (2024). How to choose a sampling technique and determine sample size for research: A simplified guide for researchers. *Oral Oncology Reports*, 12, 100662.
- Ali, R., Maisyaroh, M., & Sobri, A. Y. (2023). Monitoring of academic and non-academic fields in higher education. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 1(1), 72–83.
- Bahlman-van Ooijen, W., Malfait, S., Huisman-de Waal, G., & Hafsteinsdóttir, T. B. (2023). Nurses' motivations to leave the nursing profession: A qualitative meta-aggregation. *Journal of Advanced Nursing*, 79(12), 4455–4471.
- Bankins, S., Ocampo, A. C., Marrone, M., Restubog, S. L. D., & Woo, S. E. (2024). A multilevel review of artificial intelligence in organizations: Implications for organizational behavior research and practice. *Journal of Organizational Behavior*, 45(2), 159–182.
- Biswal, L., Malap, V., Chaudhury, S. K., & Mahapatra, B. P. (2025). A Study on Impact of Motivation for Post Graduate Students for their Achievements. *Advances in Consumer Research*, 2(2).
- Dalimunthe, M. A., Suhendar, A., Ritonga, A. R., Nasution, F. A., Nasution, L. N., &

- Batubara, P. E. O. (2024). Effectiveness of waste management site reduce, reuse, recycle program in improving ecological citizenship. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1352(1), 012040. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1352/1/012040>
- De Kok, E., Janssen-Beentjes, K., Lalleman, P., Schoonhoven, L., & Weggelaar, A. M. (2023). Nurse leadership development: A qualitative study of the Dutch Excellent Care Program. *Journal of Nursing Management*, 2023(1), 2368500.
- Debray, A., Ruysen, I., & Schewel, K. (2025). The aspiration to stay: A global analysis. *International Migration Review*, 59(3), 1385–1431.
- Feng, X., Cooke, F. L., & Zhao, C. (2024). Fragmentation of employment relationships, fragmentation of working time: the nature of work and employment of platform takeaway riders and implications for decent work in China. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 62(2), e12398.
- Hidayah, S. B., & Khasanah, S. N. (2026). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEIKUTSERTAAN ORGANISASI MAHASISWA PAI UNSIQ WONOSOBO. *SEROJA: Journal Of Scientific Research and Innovation*, 1(1), 292–308.
- Jiang, Z., Wang, Y., Li, W., Peng, K. Z., & Wu, C. (2023). Career proactivity: A bibliometric literature review and a future research agenda. *Applied Psychology*, 72(1), 144–184.
- Khattab, N., Madeeha, M., Modood, T., Samara, M., & Barham, A. (2022). Fragmented career orientation: the formation of career importance, decidedness and aspirations among students. *International Journal of Adolescence and Youth*, 27(1), 45–59.
- Kholil, S., Ismail, I., Dalimunthe, M. A., Suhendar, A., & Rambe, R. F. A. K. (2024). Strengthening Religious Moderation through PTKIN and SIT Collaboration to Build Social Harmony. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 9(2), 228–236.
- Kristof-Brown, A., Schneider, B., & Su, R. (2023). Person-organization fit theory and research: Conundrums, conclusions, and calls to action. *Personnel Psychology*, 76(2), 375–412.
- Lim, W. M. (2025). What is quantitative research? An overview and guidelines. *Australasian Marketing Journal*, 33(3), 325–348.
- Marfán, J. (2025). Comparing the Role of Attitudes on the Enactment of Academic and Non-Academic Education Performance Indicators. *Educational Policy*, 39(6), 1139–1170.
- Mohiuddin, M., Hosseini, E., Faradonbeh, S. B., & Sabokro, M. (2022). Achieving human resource management sustainability in universities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2), 928.
- Olafsen, A. H., Marescaux, B. P. C., & Kujanpää, M. (2025). Crafting for autonomy, competence, and relatedness: A self-determination theory model of need crafting at work. *Applied Psychology*, 74(1), e12570.
- Poláková, M., Suleimanová, J. H., Madzik, P., Copuš, L., Molnárová, I., & Polednová, J. (2023). Soft skills and their importance in the labour market under the conditions of Industry 5.0. *Heliyon*, 9(8).
- Reed, T. (2024). Export-led industrial policy for developing countries: Is there a way to pick winners? *Journal of Economic Perspectives*, 38(4), 3–26.

- Sager, F., & Gofen, A. (2022). The polity of implementation: Organizational and institutional arrangements in policy implementation. *Governance*, 35(2), 347–364.
- Setyawati, N. W., Pg, D. S. W., & Rianto, M. R. (2022). Career development, motivation and promotion on employee performance. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(9), 1957–1970.
- Shahzalal, M., & Adnan, H. M. (2022). Attitude, self-control, and prosocial norm to predict intention to use social media responsibly: From scale to model fit towards a modified theory of planned behavior. *Sustainability*, 14(16), 9822.
- Suhendar, A., Dalimunthe, M. A., Chairunnisa, V., & Rambe, R. F. A. K. (2024). Local government efforts to prevent bullying in learning environments. *Journal of Teaching and Learning Environments*, 1(1), 36–45.
- Suhendar, A., Ridayani, Azis, D., Mohd Yusoff, M. Z., & Rini Utami, A. (2024). Optimizing citizenship education for ecological awareness: Analysis of the effectiveness of the lihat sampah ambil (LISA) program in environmental conservation. *Journal of Professional Learning and Sustainable Education*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.62568/jplse.v1i1.50>
- Suhendar, A., Syam, A. M., & Ritonga, A. R. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Ruang Motivasi Hijrah Mahasiswa IAIN Lhokseumawe. *Komunika*, 19(02), 12–20.
- Ukur, J., Suhendar, A., Sirait, I. R., Ababbil, T. N., & Anshari, N. N. (2025). STRENGTHENING DIGITAL-BASED CIVICS EDUCATION IN PREVENTING CYBERBULLYING AMONG VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS AT SMK PRAMA ARTHA SERBELAWAN. *Journal Analytica Islamica*, 14(1), 488–498.
- Warsi, S. (2025). Aspirations For Future Careers Among High School Students. *Educational Aspiration: Transforming Education Through Technology Volume: 02*, 109.
- Zamiri, M., & Esmaeili, A. (2024). Strategies, methods, and supports for developing skills within learning communities: A systematic review of the literature. *Administrative Sciences*, 14(9), 231.